

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN BUDAYA LITERASI DI KECAMATAN RANCABALI KABUPATEN BANDUNG

Riska Nabila¹⁾, Yamardi²⁾, Dahly Sukmapryandhika³⁾

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Bandung mengalami penurunan signifikan sebesar 28,3% di tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program literasi Dinas Perpustakaan dan Arsip terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung dan di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan pengumpulan data utama melalui kuesioner, serta wawancara, dan observasi sebagai data pendukung. Penelitian ini melibatkan 100 responden masyarakat Rancabali. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi dikategorikan cukup baik meskipun masih terdapat kelemahan dalam konsistensi jadwal dan dalam hal evaluasi yang masih satu arah. Efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali juga tergolong cukup baik, namun dukungan literasi di lingkungan masyarakat masih rendah. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan program literasi dengan efektivitas pembangunan budaya literasi, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (5,744) > t_{tabel} (1,661)$ dan signifikansi $0,01 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,252 mengindikasikan kontribusi program literasi terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi sebesar 25,2%, dengan tingkat korelasi sedang ($r = 0,502$).

Kata Kunci: Pelaksanaan Program, Program Literasi, Efektivitas, Budaya Literasi

Abstract

Community Literacy Development Index (CLDI) of Bandung Regency experienced a significant decline of 28.3% in 2023. This study aims to determiner the influence of the implementation of literacy programs by Departments the Library and Archive on the effectiveness of literature culture development in Rancabali District, Bandung Regency. The research was conducted at Departments the Library and Archives of Bandung Regency and in Rancabali District. The method used is explanatory quantitative, with primary data collected through questionnaires, and interviews and observations as supporting data. The study involved 100 respondents from the Rancabali community. Data were analyzed using SPSS version 29. The results

showed that the implementation of the literacy program was categorized as fairly good, although there were weaknesses in schedule consistency and in evaluation processes, which were still one-way. The effectiveness of literacy culture development in Rancabali District was also categorized as fairly good; however, literacy support in the community environment remains low. There is a positive and significant influence between the implementation of the literacy program and the effectiveness of literacy culture development, as evidenced by a t-value (5.744) greater than the t-table value (1.661) and a significance value of $0.01 < 0.05$. The coefficient of determination was 0.252, indicating that the contribution of the literacy program implementation to the effectiveness of literacy culture development was 25.2%, with a moderate correlation level ($r = 0.502$).

Keywords: Program Implementation, Literacy Program, Effectiveness, Literacy Culture

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek penting dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dan mempersiapkan Indonesia menyongsong generasi emas 2045. Salah satu aspek penting dalam pembangunan SDM adalah literasi, yang tidak hanya mencakup kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga keterampilan digital dan pembelajaran sepanjang hayat. Data menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia, termasuk di Kabupaten Bandung, masih rendah.

Indeks pemerataan layanan perpustakaan Kabupaten Bandung (BPS Jawa Barat, 2024) pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,5853 dengan rata-rata frekuensi membaca per minggu yaitu hanya 12 jam atau dalam sehari rata-rata frekuensi membaca hanya 2 jam (Diskominfo Kabupaten Bandung, 2024) dengan minat baca masyarakatnya pun berada di angka 45,93 poin artinya bahwa minat baca masih rendah dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Bandung di tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 28.3%.

Pemerintah melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung telah menginisiasi berbagai program literasi seperti perpustakaan keliling, motor baca, dan wisata literasi untuk meningkatkan budaya literasi di Kabupaten Bandung, terutama di wilayah terpencil seperti Kecamatan Rancabali. Meskipun ada peningkatan dalam kebiasaan membaca, minat baca masyarakat di Kabupaten Bandung masih rendah. Penggunaan internet yang tinggi menunjukkan potensi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan literasi, tetapi penurunan IPLM menjadi perhatian yang perlu

diatasi. Selain itu, peran perpustakaan dan akses program harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dispusip Kabupaten Bandung terhitung pada tahun 2024 hanya satu sekolah di Kecamatan Rancabali yang mengunjungi Perpustakaan Kabupaten Bandung sedangkan untuk program perpustakaan keliling dan motor baca terdapat 32 pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024. Selama tahun 2024 terdapat 459 partisipasi masyarakat dan 492 partisipasi dari siswa sekolah dengan total terdapat 951 partisipasi dalam program literasi yang dilaksanakan selama tahun 2024. Meskipun program literasi telah dilaksanakan namun efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali masih rendah.

Terlihat adanya gap atau kesenjangan antara perencanaan program literasi dengan kondisi di lapangan. Meskipun program ini diatur dan dilaksanakan dua kali seminggu dan berhasil melibatkan 459 masyarakat serta 492 siswa dalam kegiatan literasi pada tahun 2024, angka ini masih dianggap rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kecamatan Rancabali yang mencapai 52.905 jiwa. Partisipasi masyarakat sebagai sasaran utama program juga tergolong rendah, yang terlihat dari dominasi partisipasi siswa sekolah. Hal ini menunjukkan adanya indikasi permasalahan, seperti faktor kultural dan sosial, yang memengaruhi minat serta partisipasi masyarakat dalam program literasi.

Untuk mengkaji lebih dalam, peneliti menggunakan teori pelaksanaan menurut Sedarmayanti untuk variabel X dan teori efektivitas menurut Duncan untuk variabel Y. Menurut Sedarmayanti (Sedarmayanti,2012) pelaksanaan sebagai pergerakan dalam konteks fungsi manajemen menjelaskan bagaimana orang atau organisasi untuk melakukan aktivitas dan mendinamisasi semua unit bergerak untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator yang diukur dalam pelaksanaan program literasi ini yaitu Kepemimpinan, Motivasi, Pengemban eksekutif, Pengamatan, Pemeliharaan moral, dan disiplin, Hubungan manusia, dan Komunikasi

Menurut Duncan (dalam Steers, 2004) efektivitas mengukur sejauh mana suatu kegiatan mencapai tujuan. Peneliti memilih teori ini karena teori

ini dapat diaplikasikan ke dalam konsep pembangunan budaya literasi. Indikator yang diukur yaitu Pencapaian Tujuan, Integritas dan Adaptasi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan yaitu jenis metode kuantitatif eksplanatif (penjelasan) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan program literasi (variabel independen) terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi (variabel dependen). Instrumen utama yang digunakan adalah angket tertutup berbasis skala likert, dilengkapi dengan wawancara dan observasi sebagai pelengkap untuk memperkuat data primer. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60.610 orang yang terdiri dari pegawai dinas, siswa, dan masyarakat umum di Kecamatan Rancabali. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, dengan rumus Taro Yamane dengan menghasilkan 100 responden yang mewakili masing-masing kelompok secara proporsional.

Variabel yang diukur mencakup indikator pelaksanaan program literasi dan indikator efektivitas pembangunan budaya literasi, yang dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan pada kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis melalui analisis deskriptif untuk melihat kecenderungan data, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dan rumus Alpha Cronbach. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (dengan metode Kolmogorov-Smirnov) dan uji linearitas. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel, digunakan analisis regresi linear sederhana dengan model $Y = a + bX$, serta uji signifikansi pengaruh melalui uji t dan koefisien determinasi (R^2), yang seluruhnya diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 29.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Literasi Dinas Perpustakaan dan Arsip

Analisis deskriptif pada variabel Pelaksanaan dengan menggunakan teori Pelaksanaan menurut Sedarmayanti (Sedarmayanti, 2012) yang terdiri dari tujuh indikator yaitu kepemimpinan, motivasi, pengemban eksekutif,

pengamatan, pemeliharaan moral dan disiplin, hubungan manusia, dan komunikasi. Dari tujuh indikator tersebut keseluruhan terdiri dari lima belas pernyataan dengan rekapitulasi jawaban responden yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Pelaksanaan Program
Literasi Dinas Perpustakaan dan Arsip**

No	Indikator	\bar{y}	Keterangan
1	Arahan Tujuan dan Sasaran Program	4,15	Setuju/Baik
	Arahan melalui tata cara pelaksanaan program	4,28	Sangat Setuju/ Sangat Baik
	Kepemimpinan	4,21	Sangat Baik Setuju/ Sangat Baik
2	Tekad dan tanggungjawab pelaksanaan	4,03	Setuju/Baik
	Motivasi	4,03	Setuju/ Baik
3	Program terorganisir	2,54	Tidak Setuju/ Kurang Baik
	Kompetensi petugas	4,07	Setuju/Baik
	Pengemban Eksekutif	3,30	Netral/ Cukup
4	Adaptasi lingkungan	4,25	Sangat Setuju/ Sangat baik
	Frekuensi pengamatan	3,65	Setuju/Baik
	Evaluasi	2,86	Netral/ Cukup
	Pengamatan	3,58	Setuju/ Baik
5	Memperhatikan aturan yang berlaku	4,55	Sangat Setuju/ Sangat baik
	Program tepat waktu	2,51	Tidak Setuju/ Kurang baik
	Pemeliharaan moral dan disiplin	3,53	Setuju/ Baik
6	Dukungan yang baik	3,85	Setuju/Baik
	Kolaborasi yang baik	4,16	Setuju/Baik
	Hubungan manusia	4,05	Setuju/ Baik
7	Kejelasan informasi	3,92	Setuju/Baik
	Kemudahan akses informasi	3,85	Setuju/Baik
	Konsistensi informasi	2,95	Netral/ Cukup
	Komunikasi	3,57	Setuju/ Baik
Total		3,76	Setuju/ Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi data kuesioner variabel pelaksanaan diatas maka jumlah rata-rata dari ke tujuh indikator yaitu 3,76 artinya responden secara umum menilai pelaksanaan program literasi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip sudah cukup baik. Namun ada beberapa kelemahan

yang harus diperhatikan terutama dalam indikator pengemban eksekutif, di mana Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung harus lebih mengkoordinir secara tegas mengenai penjadwalan pelaksanaan program dengan pihak kecamatan, ditambah dalam hal evaluasi program yang harus lebih melibatkan berbagai pihak salah satunya masyarakat sebagai kelompok dari sasaran program.

Efektivitas Pembangunan Budaya Literasi di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung

Analisis deskriptif pada variabel Efektivitas dengan menggunakan teori Efektivitas menurut Duncan (dalam Steers, 2004) yang terdiri dari tiga indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Dari tiga indikator tersebut total keseluruhan terdiri dari delapan pernyataan dengan rekapitulasi jawaban responden yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Efektivitas Pembangunan Budaya Literasi di Kecamatan Rancabali

No	Indikator	\bar{y}	Keterangan
1	Meningkatnya kemampuan literasi	3,50	Setuju/Baik
	Meningkatnya akses informasi melalui internet	3,82	Setuju/Baik
	Meningkatnya keterampilan berpikir kritis	3,97	Setuju/Baik
	Pencapaian Tujuan	3,76	Setuju/Baik
2	Dukungan sekolah	4,63	Sangat Setuju/ Sangat Baik
	Dukungan lingkungan sekitar	2,84	Netral/Cukup
	Integrasi	3,73	Setuju/Baik
	Kunjungan perpustakaan	3,22	Netral/Cukup
3	Partisipasi aktif masyarakat	3,50	Setuju/Baik
	Kemandirian dalam pengambilan keputusan	3,84	Setuju/Baik
	Adaptasi	3,54	Setuju/Baik
	Total	3,67	Setuju/Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil rekapitulasi data responden pada variabel efektivitas, rata-rata dari ketiga indikator yang dianalisis berada pada kategori baik yaitu sebesar 3,67. Nilai ini mengindikasikan bahwa secara umum responden menilai efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali berada

pada kategori cukup baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian, khususnya pada indikator adaptasi.

Dukungan terhadap kegiatan literasi di lingkungan masyarakat masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, pelaksanaan program literasi perlu disesuaikan dengan dinamika dan jadwal kegiatan masyarakat agar secara bertahap dapat membangun kesadaran literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Pelaksanaan Program Literasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Terhadap Efektivitas Pembangunan Budaya Literasi di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung

Berdasarkan pada uji regresi linear sederhana, maka didapatkan:

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.501	3.645		2.332	.022
Pelaksanaan	.374	.065	.502	5.744	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: Data Peneliti Diolah SPSS versi 29, 2025

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,501 berarti jika tidak ada pelaksanaan program literasi sama sekali, maka efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali tetap berada pada nilai dasar sebesar 8,501.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 0,375 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% dalam pelaksanaan program literasi akan meningkatkan efektivitas pembangunan budaya literasi sebesar 0,375 poin. Karena nilai koefisien regresi bersifat positif dan nilai signifikansi < 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi. Semakin baik pelaksanaan program, semakin tinggi pula efektivitas budaya literasi yang tercapai.

Berikut uji koefisien determinasi yang telah dilakukan:

Tabel. 4 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.244	3.54736
A. Predictors: (Constant), Pelaksanaan				
B. Dependent Variable: Efektivitas				

Sumber: Data Peneliti Diolah SPSS versi 29, 2025

1. nilai R^2 sebesar 0,252 menunjukkan bahwa kontribusi pelaksanaan program literasi (variabel bebas) terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi (variabel terikat) sebesar 0,252 atau 25,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Nilai koefisien berada pada taraf interval 0,400 - 0,599 artinya bahwa tingkatan hubungan korelasi antara variabel pelaksanaan program menunjukkan arah hubungan atau kekuatan sedang cenderung kuat terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi.

Selanjutnya, yaitu uji koefisien regresi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.501	3.645		2.332	.022
Pelaksanaan	.374	.065	.502	5.744	<.001
a. Dependent Variable: Efektivitas					

Sumber: Data Peneliti Diolah SPSS versi 29, 2025

1. Nilai signifikansi pada variabel pelaksanaan program yaitu sebesar 0,01 maka $0,01 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikansi pada analisis pelaksanaan program literasi terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi.

2. Uji hipotesis T dengan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai thitung > nilai ttabel. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ttabel.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= [\alpha ; (df = n-k)] \\ &= [0,05 (df = 100 - 2)] \\ &= [0,05 ; 97] \\ &= 1,661 \end{aligned}$$

Dihasilkan thitung 5,744 maka thitung > ttabel atau $5,744 > 1,0661$ dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikansi antara pelaksanaan program literasi Dinas Perpustakaan dan Arsip terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan program literasi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali, maka diperoleh pelaksanaan program literasi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip dinilai cukup baik dengan rata-rata skor kuesioner sebesar 3,7 dari 100 responden. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, khususnya pada aspek koordinasi antara dinas dan pihak kecamatan dalam penjadwalan kegiatan serta evaluasi program yang masih bersifat satu arah. Efektivitas pembangunan budaya literasi di Kecamatan Rancabali juga berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata skor 3,67. Namun, masih ditemukan kelemahan pada indikator adaptasi, di mana dukungan masyarakat terhadap kegiatan literasi masih tergolong rendah. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan program literasi dengan efektivitas pembangunan budaya literasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 5,744 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi 0,01 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi sebesar 0,252 mengindikasikan bahwa kontribusi pelaksanaan program literasi terhadap efektivitas pembangunan budaya literasi mencapai 25,2%, dengan koefisien korelasi 0,502 yang menunjukkan tingkat hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Arafat. (2023). *Kebijakan Publik Teori dan Praktik*. Malang: Literasi

Nusantara Abadi Grup.

BPS Kab. Bandung. (2024, Februari 7). *Portal Satu Data Kabupaten Bandung*. Dipetik Oktober 31, 2024, dari Badan Pusat Statistik Kab.

Bandung: [https://satudata.bandungkab.go.id/dataset/jumlah-
penduduk-versi-bps-kab-bandung](https://satudata.bandungkab.go.id/dataset/jumlah-
penduduk-versi-bps-kab-bandung)

Diskominfo Kabupaten Bandung . (2024). *Rata-rata frekuensi membaca (dalam minggu)*. Dipetik Oktober 28, 2024, dari Portal Satu Data Kabupaten Bandung:

[https://satudata.bandungkab.go.id/dataset/ratarata-frekuensi-membaca-\(dalam-minggu\)](https://satudata.bandungkab.go.id/dataset/ratarata-frekuensi-membaca-(dalam-minggu))

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung. (2024). *Pelaksanaan Motor Baca Tahun 2024 Kecamatan Rancabali*. Soreang: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung.

Hoogerwerf. (1983). *Ilmu Pemerintahan (Over Heids Beleid)*. Jakarta Pusat: Penerbit Erlangga.

Kemendikbud. (2024). *Ditjen Kebudayaan: Dimensi 6 Budaya Literasi*. Dipetik Oktober 28, 2024, dari Kementerian Pendidikan, Budaya dan Riset Teknologi: <https://ipk.kemdikbud.go.id/dimensi/budaya-literasi>

Sedarmayanti. (2012). *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Setiawan, I. (2022). Manajemen Pemerintahan Kecamatan Dalam Mendukung Penerapan Protokol Kesehatan Di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. *Jurnal Media Birokrasi*, 4(1), 47-66.

Steers, R. (2004). *Efektivitas Organisasi (Kaidah Tingkah Laku)*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UNESCO. (2024, September 17). *What you need to know about literacy*. Dipetik October 26, 2024, dari Unesco: <https://www.unesco.org/en/literacy/need-know>